

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mengumpulkan informasi yang terdapat di lapangan.<sup>1</sup> Dalam hal tersebut, penulis menguraikan data yang terdapat di lapangan terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak kelas X di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan memaparkan yang dimiliki instrumen penulis di lapangan. Informasi yang diperoleh merupakan hasil dokumentasi, wawancara serta observasi yang dilakukan oleh penulis.<sup>2</sup> Kriteria informasi yang terdapat pada pendekatan kualitatif yaitu informasi yang pasti. Informasi yang pasti yaitu informasi yang benar-benar terjadi di lapangan sebagaimana adanya, bukan informasi yang hanya terlihat dan terucap melainkan informasi yang memiliki makna sebenarnya di balik yang terlihat dan terucap tersebut. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif menekankan pada makna.<sup>3</sup>

Penelitian yang penulis lakukan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak kelas X di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Agar mendapat data yang pasti di lapangan, penulis melakukan observasi langsung di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus untuk memahami peran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik yang dapat berpengaruh pada akhlak, karakter serta kepribadian peserta didik.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu informasi mengenai keadaan dari lokasi kejadian, berasal dari tempat atau lokasi yang terdapat adanya kejadian yang bisa diambil kesimpulan dan yang berhubungan

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121–22.

dengan masalah penelitian. Setting penelitian termasuk dalam sumber data yang digunakan oleh penulis.<sup>4</sup>

Berdasarkan identifikasi dari setting penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki setting penelitian yang berupa tempat (*place*), pelaku (*person*), aktivitas (*activity*) yang berhubungan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

Pertama, penelitian ini bertempat pada berlangsungnya pembinaan akhlak yaitu di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Kedua, pelaku yang diteliti yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas X di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Ketiga, aktivitas yang diteliti meliputi kegiatan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber utama penelitian, orang yang memiliki informasi tentang sesuatu yang akan diteliti.<sup>5</sup> Subjek penelitian yang dilaksanakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik dari kelas X di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan oleh penulis di antaranya:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan cara menggunakan alat untuk mengambil informasi secara langsung sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Sumber data primer yang dikumpulkan penulis agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik. Sumber data primer yang terdapat dalam penelitian

---

<sup>4</sup> Farida Nurghani, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 112.

<sup>5</sup> Saiful Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 34.

<sup>6</sup> Saiful Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

ini yaitu dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik dari kelas X MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada penulis, data sekunder merupakan data pendukung dan penunjuang terhadap sumber data primer, data sekunder biasanya berupa dokumentasi dan laporan yang terdapat di lapangan.<sup>7</sup> Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang dapat membantu penulis mengkonfirmasi informasi yang didapatkannya di MA NU Nurussalam yaitu berupa data guru, data peserta didik, visi dan misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya, serta data atau dokumen mengenai pembelajaran akidah akhlak kelas X.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang penulis lakukan untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan.<sup>8</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola tingkah laku subjek dan objek atau peristiwa secara sistematis tanpa kontak dan tanya jawab dengan orang yang diteliti. Dengan penelitian ini penulis dapat memperoleh informasi yang lebih akurat karena penulis mengamati secara langsung perilaku dan kejadian di lingkungan sekitar.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mengamati peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak kelas X di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi sosial yang dilaksanakan secara langsung dengan bertatap muka antara penulis dan subjek yang diteliti untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang

---

<sup>7</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 62.

<sup>8</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial* (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 181.

<sup>9</sup> Nur Indriantoro Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 157.

penulis lakukan. Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara bebas tak terstruktur yaitu penulis tidak memakai pedoman dalam wawancara yang sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan penulis meliputi garis besar masalah yang penulis akan tanyakan kepada subjek yang akan diteliti.<sup>10</sup>

Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam serta Peserta didik dari kelas X MA NU Nurussalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data serta informasi berbentuk buku, dokumen, arsip dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi ini untuk mendapatkan data yang dimiliki MA NU Nurussalam meliputi data guru, data peserta didik, visi dan misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya, serta data atau dokumen mengenai pembelajaran akidah akhlak peserta didik kelas X di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ditetapkan dari menerapkan kualifikasi kredibilitas untuk mendapatkan data yang relevan. Langkah yang dilakukan penulis untuk menetapkan keabsahan penelitian di antaranya yaitu:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari beberapa sumber. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terdapat sumber data yaitu guru PAI dan peserta didik kelas X MA NU Nurussalam.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 140.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik berbeda. Seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dicek dengan data hasil observasi dan data hasil dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Data yang diperoleh dari wawancara di pagi hari saat subjek masih segar dapat menghasilkan data lebih valid. Uji keabsahan data dilakukan dari pengecekan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi dalam waktu dan situasi kondisi yang berbeda.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode menelaah dan menyusun catatan lapangan, transkrip wawancara, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan setelah pengumpulan data lapangan. Analisis data dilakukan mencakup melihat, membagi, dan mengorganisir data sehingga dapat dikelola dan dipahami sesuai dengan bagaimana masalah telah dirumuskan.<sup>13</sup> Adapun pengambilan data terbagi dalam 3 langkah di antaranya yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu menghilangkan informasi yang tidak perlu, mengidentifikasi pola dan tema, dan meringkas hal-hal yang penting. Data yang telah diringkas yaitu tentang peran guru PAI dalam pembelajaran akidah akhlak kelas X sehingga dapat memiliki akhlak yang baik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lain sebagainya. Penulis memaparkan dalam bentuk narasi setelah mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan serta memverifikasi. Temuan awal dapat diubah jika bukti yang lebih kuat ditemukan selama fase pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal penulis didukung oleh data

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125–127.

<sup>13</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

terpercaya yang mereka kumpulkan dari lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya dan kredibel.<sup>14</sup>

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran guru PAI dalam pembelajaran akidah akhlak di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.